

Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Barru

Nadrah Passalowongi

SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Hasil analisis dokumentasi guru kelas IV SD pada nilai tema lingkungan tempat tinggal, menunjukkan bahwa rerata hasil belajar yang di capai 67,8. Dari jumlah keseluruhan siswa 20 orang yang ikut tes, yang tuntas hanya 11 dengan persentase 55% dan yang tidak tuntas 45% dari 9 orang. Persentase keaktifan siswa 49,73% dikategorikan tidak baik. Solusi alternatif melaksanakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar tema lingkungan tempat tinggal siswa kelas IV. Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam siklus berulang. Tiap siklus terdiri dari empat fase sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan analisis atau refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng, berjumlah 20 orang siswa, yaitu: 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Data kualitatif dikumpul melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru, sedang data kuantitatif dikumpul melalui tes hasil tindakan tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar pra siklus ke siklus 1 telah meningkat sebesar 2,55%, dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 1%, dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 7,85%. (2) Kemampuan guru peningkatan persentase skor yang dicapai siklus 3, jika dibandingkan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 16,67%, dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 13,09%. (3) Aktifitas belajar siswa siswa peningkatan persentase skor yang dicapai siklus 3, jika dibandingkan dari pra siklus ke siklus 1 menurun 1,69%, siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 11,25%, dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 15,29%.

Kata kunci: hasil belajar, lingkungan tempat tinggal, *picture and picture*

Pendahuluan

Menurut hasil analisis dokumentasi guru kelas IV SD, nilai tema lingkungan tempat tinggal, tidak mencapai kualitas hasil belajar yang sesuai standar KKM kelas IV, yaitu 75 dan standar klasikal 85%, karena rerata hasil belajar yang di capai 67,8, dari jumlah keseluruhan siswa 20 orang yang ikut tes, yang tuntas hanya 11 dengan persentase 55% dan yang tidak tuntas 45% dari 9 orang. Persentase keaktifan siswa 49,73% dikategorikan tidak baik, tidak mencapai standar keberhasilan keaktifan belajar siswa lebih besar 62,5%. (Nadra, 2017).

Solusi pemecahan masalah adalah memilih model pembelajaran *Picture and Picture* dalam penelitian tindakan kelas, karena model pembelajaran ini sudah pernah diterapkan oleh pihak lain dan mencapai keberhasilan yang memuaskan, yaitu: (1) pembelajaran dengan

menggunakan metode *Picture and Picture* pada pokok menulis cerita dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta. Keaktifan terlihat dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran siswa yaitu, sebelum tindakan sebesar 27%, siklus II sebesar 60% dan siklus III sebesar 80%; (2) pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta. Peningkatan kemampuan menulis cerita terlihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu, sebelum tindakan sebesar 30%, siklus I sebesar 60%, dan pada siklus II sebanyak 83%. (Mundziroh, *et al.*, 2013).

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil berupa penguasaan aspek pengetahuan yang diperoleh siswa, setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu, ditunjukkan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Sub tema lingkungan tempat tinggal merupakan materi pelajaran dalam lingkup kelas IV SD semester 2, masuk pada ruang lingkup tema 8 daerah tempat tinggal. Sub tema 1 lingkungan tempat tinggal, terdiri 6 pembelajaran yaitu pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Mulai halaman 2 sampai halaman 59, buku SD/MI kelas IV, tematik terpadu kurikulum 2013 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: 2017). Topik yang dibahas dalam penelitian ini pembelajaran 1 sampai pembelajaran ke 3.

Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* tersebut, dapat disimpulkan bahwa: Urutan pelaksanaannya dalam penelitian ini adalah: (1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Menyajikan materi pengantar, (3) Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan sesuai dengan materi pelajaran, (4) Menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar agar menjadi urutan yang logis, (5) Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar, (6) Dari alasan atas dasar pengurutan gambar siswa, guru mulai menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang akan dicapai, (7) Kesimpulan atau rangkuman.

Metode

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (*classroom research*), terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan analisis atau refleksi. Teknik pengumpulan data melalui empat cara: (1) Observasi sistematis adalah panduan observasi sistematis yang mengisi instrumen lembar observasi kemampuan guru dan aktivitas peserta didik. (2) Tes yang digunakan dalam mengukur keberhasilan tindakan hasil belajar adalah tes subjektif berbentuk uraian (esai), dilakukan sesudah diberikan tindakan. (3) Studi dokumentasi, mendata keadaan siswa kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng kabupaten Barru yang meliputi: nama siswa, nomor induk siswa, dan nilai hasil belajar tema lingkungan tempat tinggal pada pra penelitian.

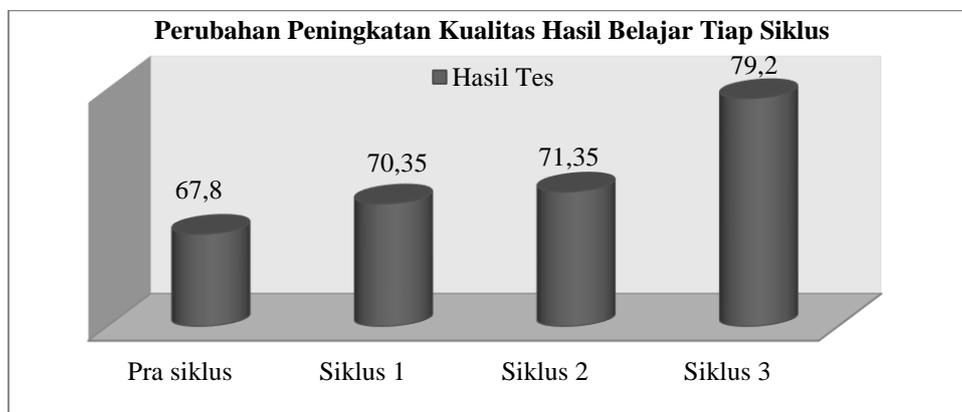
Teknik analisa data kuantitatif hasil belajar dengan teknik statistik deskriptif menggunakan program *IMB SPSS Statistic Version-20*. Teknik analisa data kualitatif kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa dilakukan setelah pengumpulan data, tahap-tahap kegiatan adalah mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Millers, 1992).

Standarisasi kualitas penerimaan keberhasilan tindakan adalah: (1) Keberhasilan penelitian hasil belajar tema lingkungan tempat tinggal, terjadi perubahan secara positif bilamana terdapat peningkatan kualitas kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 75 atau minimal kategori cukup pada siklus yang bersangkutan. (2) Didukung ketuntasan belajar minimal materi pelaku ekonomi IPS bilamana mencapai standar KKM kelas IV SD minimal 75 perindividu dan standar minimal klasikal bilamana mencapai 85% siswa yang

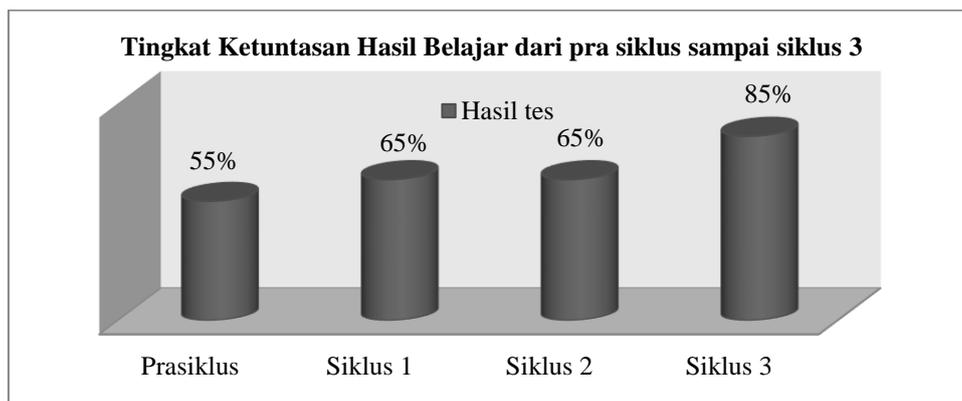
tuntas hasil belajarnya. (3) Didukung keberhasilan penelitian kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa melaksanakan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture*, terjadi perubahan secara positif bila mencapai peningkatan persentase dan kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas di atas 66,67% atau minimal kategori baik siklus bersangkutan. (4) Didukung secara positif kehadiran peserta didik dalam melaksanakan tindakan dan tes, bilamana persentase yang dicapai minimal 85%.

Hasil

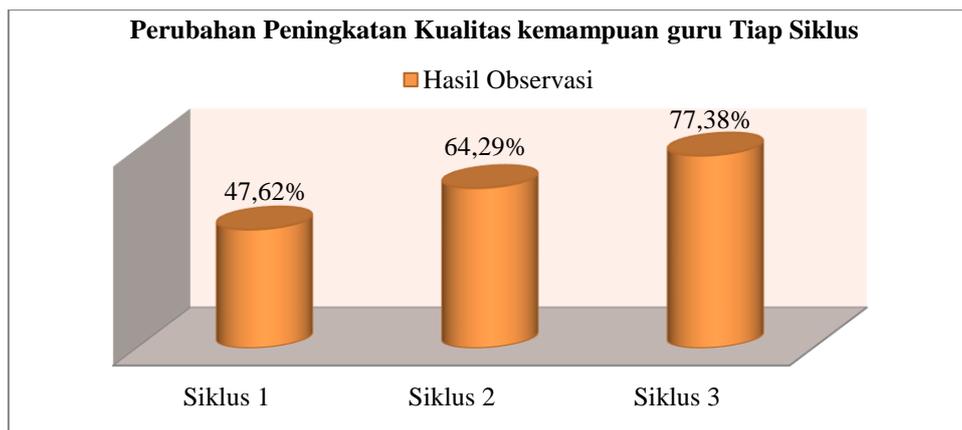
Hasil penelitian tiap siklus, tingkat perkembangan perubahan peningkatan hasil belajar tema lingkungan tempat tinggal siswa kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng kabupaten Barru merupakan hasil penelitian utama penelitian, tingkat perkembangan perubahan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa merupakan hasil pendukung keberhasilan utama penelitian, tingkat perkembangan perubahan peningkatan kemampuan guru dan aktifitas siswa merupakan hasil pendukung keberhasilan utama penelitian.



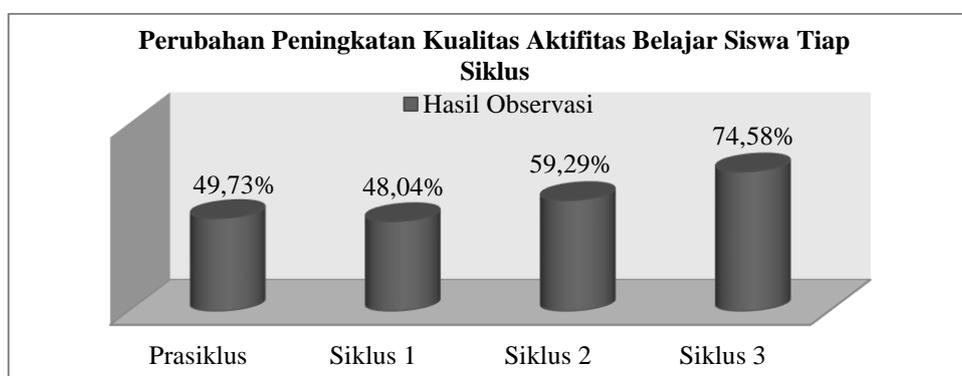
Gambar 1. Perkembangan perubahan peningkatan kualitas hasil belajar tiap siklus.



Gambar 2. Persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar dari prasiklus sampai ke siklus 3.



Gambar 3. Perkembangan perubahan peningkatan kualitas kemampuan guru siswa dari siklus 1 sampai siklus 3.



Gambar 4. Perkembangan perubahan peningkatan kualitas aktifitas belajar siswa tiap siklus.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan pemberian tindakan dan 1 kali pemberian tes hasil belajar tema lingkungan dan tempat tinggal. Jumlah pertemuan secara keseluruhan seluruh siklus adalah 12 kali pertemuan, menggunakan waktu 12 Pert X 35 menit = 420 Menit. Hasil pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tiap siklus. Masing-masing siklus mengalami perkembangan yang berbeda-beda. Dari perubahan dalam perkembangan yang mengalami kekurangan disiklus pertama, merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Menurut hasil refleksi tiap siklus, perubahan hasil belajar tema lingkungan dan tempat tinggal dan ketuntasan belajar minimal merupakan perubahan sebagai hasil utama penelitian, didukung ketuntasan belajar tiap siklus. Perubahan kemampuan guru dalam mengelola dan mengendalikan model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan perubahan sebagai hasil pendukung pada hasil utama penelitian. Perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Picture and Picture* juga merupakan perubahan sebagai hasil pendukung perubahan hasil utama penelitian. Perubahan kehadiran peserta didik dalam melaksanakan tindakan dan tes merupakan perubahan yang mendukung hasil perubahan utama penelitian. Perubahan-perubahan tersebut ditunjukkan dari pra ke siklus, siklus ke siklus.

Secara kronologi, beberapa perubahan yang dialami siswa setelah diberikan tindakan dari tiap siklus, diurai secara sistematis berikut ini.

Perubahan Hasil Belajar

Perubahan hasil belajar tema lingkungan tempat tinggalku pada saat pelaksanaan tindakan tiap siklus, menunjukkan perubahan setelah dilaksanakan tindakan dan tes. Perubahan hasil belajar dari prasiklus ke siklus 1 bahwa: Skor rerata yang dicapai siklus 1 (70,35) dengan standar deviasi dan varians adalah 11,37067 dan 129,292, dikategorikan kurang, tidak mencapai standar kualitas minimal 75 menurut indikator keberhasilan penelitian ini. Jika dibandingkan pra siklus rerata hasil belajar sebesar 67,8, terjadi peningkatan skor selisih 2,55%, kategori yang dicapai tetap kurang, tetapi tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1. Karena skor rerata yang dicapai siklus 1 tidak mencapai standar keberhasilan indikator hasil belajar dengan KKM 75. Sedangkan perubahan ketuntasan belajar minimal siswa bahwa: Siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 65% siklus 1, pra siklus tuntas belajar 11 orang dengan persentase 55%. Tidak memberikan dukungan secara positif pada keberhasilan utama penelitian ini, karena tuntas klasikal siklus 1 tidak mencapai standar 85%.

Perubahan hasil belajar tema lingkungan tempat tinggalku dari siklus 1 ke siklus 2 bahwa: Skor rerata yang dicapai siklus 2 (71,35) dengan standar deviasi dan varians adalah 13,22388 dan 174,871, dikategorikan kurang, tidak mencapai standar kualitas minimal 75 menurut indikator keberhasilan penelitian ini. Jika dibandingkan siklus 1 rerata hasil belajar sebesar 70,35, terjadi peningkatan skor selisih 1%, kategori yang dicapai tetap kurang, tetapi tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Karena skor rerata yang dicapai siklus 2 tidak mencapai standar keberhasilan indikator hasil belajar dengan KKM 75. Sedangkan perubahan ketuntasan belajar minimal siswa bahwa: Siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 65% siklus 2, siklus 1 tuntas belajar 13 orang dengan persentase 65%. Tidak memberikan dukungan secara positif pada keberhasilan utama penelitian ini, karena tuntas klasikal siklus 2 tidak mencapai standar 85%.

Perubahan hasil belajar tema lingkungan hasil belajar dari siklus 2 ke siklus 3 bahwa: Skor rerata yang dicapai siklus 3 (79,20) dengan standar deviasi dan varians adalah 8,66086 dan 75,011, dikategorikan baik, telah mencapai standar kualitas minimal 75 menurut indikator keberhasilan penelitian ini. Jika dibandingkan siklus 2 rerata hasil belajar sebesar 71,35, terjadi peningkatan skor selisih 7,85%, meningkat kategori kurang ke cukup, telah terjadi perubahan secara positif peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 2 ke siklus 3. Karena skor rerata yang dicapai siklus 3 telah mencapai standar keberhasilan indikator hasil belajar dengan KKM 75. Sedangkan perubahan ketuntasan belajar minimal siswa bahwa: Siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 85% siklus 3, siklus 2 tuntas belajar 13 orang dengan persentase 65%. Telah memberikan dukungan secara positif pada keberhasilan utama penelitian ini, karena tuntas klasikal siklus 3 telah mencapai standar 85%.

Disimpulkan bahwa: Perubahan peningkatan hasil belajar tema lingkungan tempat tinggalku pra siklus sampai ke siklus 3, tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan yang dicapai pada hasil penelitian dari prasiklus ke siklus 1 meningkat sebesar skor rerata 2,55 kategori tetap kurang dan rerata skor dan kategori yang dicapai siklus 1 (70,35) kategori kurang, belum memenuhi standar indikator keberhasilan hasil belajar pada siklus 1. Perubahan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 1% dan rerata skor dan kategori yang dicapai siklus 2 (71,35) dikategorikan kurang, belum memenuhi menurut standar indikator keberhasilan tindakan hasil belajar minimal 75 dan kategori cukup pada siklus 2. Baru siklus 2 ke siklus 3 terjadi perubahan secara positif peningkatan rerata skor sebesar 7,85 meningkat kategori kurang ke

cukup, dengan skor dan kategori yang dicapai siklus 3 (79,2) kategori cukup, sesuai standar indikator keberhasilan tindakan hasil belajar siswa minimal rerata skor 75 kategori minimal cukup pada siklus 3. Demikian pula perubahan ketuntasan belajar minimal siklus 1 tidak ada dukungan perubahan secara positif peningkatan dari prasiklus sampai ke siklus 3.

Perubahan Kemampuan Guru

Perubahan kemampuan guru pada saat pelaksanaan tindakan tiap siklus, Menunjukkan perubahan kemampuan dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model *picture and picture*. Perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus 1 adalah jumlah skor nilai yang dicapai 40 dengan 47,62% dikategorikan kurang. Sehingga, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan model *picture and picture* siklus 1 tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan dari prasiklus ke siklus 1, karena skor persentase yang dicapai siklus 1 tidak mencapai standar kualitas di atas 66,67% menurut indikator keberhasilan penelitian ini.

Perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari siklus 1 ke siklus 2. Siklus 2, jumlah skor nilai yang dicapai 54 dengan 64,29% dikategorikan kurang. Jika dibandingkan hasil penelitian siklus 1, skor dan kategori yang dicapai 47,62% dari jumlah skor yang dicapai 40 dikategorikan kurang. Sehingga, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan model *picture and picture* siklus 2 tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, karena skor persentase yang dicapai siklus 2 tidak mencapai standar kualitas di atas 66,67% atau minimal baik, menurut indikator keberhasilan tindakan penelitian ini.

Perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari siklus 2 ke siklus 3. Siklus 3, jumlah skor nilai yang dicapai 65 dengan 77,38% dikategorikan baik. Jika dibandingkan siklus 2 skor persentase dan kategori yang dicapai 64,29% dari jumlah skor yang dicapai 54. Sehingga, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan model *picture and picture* siklus telah terjadi perubahan secara positif peningkatan dari siklus 2 ke siklus 3, karena skor persentase yang dicapai siklus 3 telah mencapai standar kualitas di atas 66,67% atau minimal baik, menurut indikator keberhasilan tindakan penelitian ini.

Disimpulkan bahwa: Perubahan peningkatan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan model pembelajaran *Picture and Picture* dari pra siklus sampai ke siklus 3. Dukungan kemampuan guru pada keberhasilan utama penelitian ini tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan skor persentase dan kategori yang dicapai dari prasiklus ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2. Siklus 2 ke siklus 3 baru terdapat perubahan secara positif peningkatan skor persentase dan kategori kemampuan guru.

Perubahan Aktivitas Peserta Didik

Perubahan aktivitas peserta didik pada saat pelaksanaan tindakan tiap siklus, menunjukkan perubahan aktivitas dalam melaksanakan tindakan model *picture and picture*. Perubahan aktivitas belajar siklus 1 adalah jumlah skor nilai yang dicapai siklus 1 adalah 807 dengan 48,04% dikategorikan kurang. Jika dibandingkan prasiklus skor yang dicapai 557 dengan 49,73% dikategorikan kurang. Dari prasiklus ke siklus 1, justru menurun skor persentase sebesar 1,69%. Aktivitas belajar siswa tidak memberikan dukungan perubahan secara positif peningkatan karena tidak mencapai standar indikator keberhasilan tindakan lebih besar 66,67% minimal baik pada siklus 1.

Perubahan aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus 2 adalah jumlah skor nilai yang dicapai 996 dengan 59,29% dikategorikan kurang. Jika dibandingkan siklus 1 jumlah skor 807 dengan 48,04% dan kategori yang dicapai kurang. Perubahan siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 11,25%, kategori tetap kurang. Aktivitas belajar siswa tidak memberikan dukungan perubahan secara positif karena tidak mencapai standar indikator keberhasilan tindakan lebih besar 66,67% minimal baik siklus 2.

Perubahan aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus 3 adalah jumlah skor nilai yang dicapai 1253 dengan 74,58% dikategorikan baik. Jika dibandingkan siklus 2 skor 996 dengan 59,29% dan kategori yang dicapai baik. Meningkat siklus 2 ke siklus 3 sebesar 15,29%. Aktivitas belajar siswa telah memberikan dukungan perubahan secara positif karena telah mencapai standar indikator keberhasilan tindakan lebih besar 66,67% minimal baik siklus 3. Disimpulkan bahwa: Perubahan peningkatan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari pra siklus sampai ke siklus 3. Dukungan aktifitas belajar siswa pada keberhasilan utama penelitian ini tidak terjadi perubahan secara positif peningkatan skor persentase dan kategori yang dicapai dari prasiklus ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2. Siklus 2 ke siklus 3 baru terdapat perubahan secara positif peningkatan skor persentase dan kategori aktifitas siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil-hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Hasil belajar tema lingkungan tempat tinggalku dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, siswa kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng kabupaten Barru, peningkatan mengalami perubahan secara positif skor rerata sebesar 1% meningkat kategori kurang ke cukup dari siklus 2 ke siklus 3. Terdapat dukungan secara positif ketuntasan belajar. (2) Perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture*, terdapat dukungan perubahan secara positif peningkatan skor persentase sebesar 16,67% meningkat kategori cukup ke baik dari siklus 2 ke siklus 3. (3) Perubahan aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture*, terdapat dukungan perubahan secara positif peningkatan skor persentase sebesar 15,29% meningkat kategori cukup ke baik dari siklus 2 ke siklus 3. Didukung kehadiran siswa 100% siklus 3, sesuai standar keberhasilan tindakan kehadiran siswa minimal 85%.

Saran-saran yang dikemukakan berdasarkan kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Peningkatan hasil belajar tema lingkungan tempat tinggalku melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, siswa kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng kabupaten Barru, dijadikan motivasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran lainnya. (2) Perubahan secara positif peningkatan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture*, dijadikan motivasi guru pada pelaksanaan pembelajaran lainnya. (3) Perubahan secara positif peningkatan aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan tindakan model pembelajaran *Picture and Picture*, dijadikan motivasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran lainnya.

Ucapan Terimakasih

N/A.

Referensi

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi ke IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. *DEIKSIS*, 9(3), 385-391.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Daerah Tempat Tinggalku Tema 8. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Daerah Tempat Tinggalku Tema 8. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marimba. (1978). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Milles & Huberman. (1992). *Analisis Data kualitatif*. Terjemahan Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mundziroh, S., Andayani, A., Kundharu, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2(1).
- Nawawi, H. (1981). *Admisntrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Angun.
- Sadly. (1977). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (1993). *Menejemen Pengajaran: Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, H. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia.
- Suraya, K. R. (2014). Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Kelas IVSD Negeri Cebongan Yogyakarta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, H., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SD. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 129-136. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799/1039>.
- Widoyoko, S. E. P. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru*. Semarang: PT. Sindua Press.
- Widoyoko, S. E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yokyakarta. Pustaka Pelajar.
- Yuliantanti, D., & Zuhdi, U. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 2(2). 1-10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10594>